



Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management

Vol. 4, No. 2, December 2025, E-ISSN: [2963-5853](https://doi.org/10.58223/al-abshar.v4i2.558)

Doi: <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v4i2.558>

Strategi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Performa Guru

Ziyadul Ifdhal Ghazali¹, Ahmad Rofiqi Tanzil², Saylatur Robab³

Institut Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura, Indonesia

m7md.ifdhal@gmail.com¹, arofiq1911@gmail.com², saylaturrobab@gmail.com³

Abstract

Keywords:
Management,
educational
supervision,
teacher
performance

The implementation of supervision in educational institutions is an inevitability. Its purpose is to ensure that instructional practices within these institutions are carried out in accordance with established standards. This study aims to explore the implementation of an educational supervision program as an effort by MA Darul Ulum Banyuwangi to enhance teachers' performance in the teaching and learning process. The research employs a qualitative approach, utilizing descriptive analytical techniques to comprehensively examine the supervision program. This includes its planning, implementation, evaluation, and the strategies used to address challenges encountered. Data were collected through observation, interviews, and verification of supervision-related documents at MA Darul Ulum Banyuwangi. The findings indicate that the supervision program has been conducted periodically by the school principal and relevant stakeholders. The process begins with verifying the readiness and completeness of teachers' instructional documents, followed by regular monitoring of the implementation of teaching programs. Additionally, discussion and consultation forums are facilitated to promote teachers' professionalism and improve their performance in instructional practices.

Abstrak

Kata Kunci:
Manajemen,
supervisi
pendidikan,
performa guru

Pelaksanaan supervisi di lembaga pendidikan merupakan sebuah keniscayaan. Tujuannya adalah untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi pelaksanaan program supervisi pendidikan sebagai upaya MA Darul Ulum Banyuwangi dalam meningkatkan performa guru dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengungkap fenomena secara detail tentang program supervisi secara holistik dari perencanaan,

implementasi, evaluasi, dan strategi dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi melalui pengamatan, wawancara, dan verifikasi dokumen kegiatan supervisi di MA Darul Ulum Banyuwangi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan program supervisi telah dilakukan secara periodik oleh kepala sekolah dan pemangku kebijakan di mulai dari verifikasi kesiapan dan kelengkapan dokumen pembelajaran guru, melakukan pengawasan pelaksanaan program pembelajaran secara berkala, membuka forum diskusi dan konsultasi dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan performa guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Received: 29-12-2025, Revised: 03-02-2026, Accepted: 21-03-2026

© Ziyadul Ildhal Ghazali, Ahmad Rofiqi Tanzil, Saylatur Robab



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Pendahuluan

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan usaha sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam melaksanakan pembelajaran, selain dituntut untuk memiliki kompetensi keilmuan, guru juga dituntut untuk memahami kurikulum dan menginterpretasi kurikulum yang dijalankan, guru juga harus memahami dan menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan juga memudahkan peserta didik dalam menerima mata pelajaran. Di samping itu, guru juga berperan dalam mentransmisikan nilai, norma, moral, akhlak, dan budaya kepada peserta didik. (Cahyono and Iswati 2021). Maka tidak heran jika guru begitu vital peran dan fungsinya dalam pendidikan.

Guru dalam melaksanakan tugasnya seringkali dihadapkan pada hambatan-hambatan yang mengganggu proses pembelajaran seperti naik dan turunnya performa guru dalam mengajar, minimnya metode pembelajaran, kesulitan dalam melaksanakan kurikulum, kesulitan dalam menghadapi kenakalan siswa di dalam kelas, dan hambatan-hambatan lainnya. Maka dari itu, dibutuhkan kegiatan supervisi untuk memastikan guru dalam



melaksanakan pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Fauzi, Fajriya, and Gunawan 2023).

Salah satu tujuan supervisi adalah membina dan mengembangkan profesionalisme guru secara bertahap dan kontinu agar guru memiliki kompetensi yang terus terasah dan *ter-upgrade* selaras dengan zaman yang terus berkembang (Komarudin, Syaodih, and Andriani 2023). Zaman terus berubah dan teknologi yang berkembang membuat guru mau tidak mau harus mampu mengasah kemampuannya agar selaras dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Siswa hari ini jauh lebih kompleks karena mereka juga mengikuti perkembangan teknologi (Bestari et al. 2023, 134). Kegiatan supervisi adalah untuk memastikan proses adaptasi guru dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi dapat berjalan dengan baik.

Salah satu metode dan teknik dalam supervisi adalah dengan pendekatan supervisi pembelajaran. Menurut Priansa dan Setiana, supervisi akademik adalah supervisi yang mengarah pada pengendalian dan pembinaan bidang akademik melalui kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dengan memperbaiki kondisi dan usaha seperti memberikan motivasi, membimbing, membina, dan mengarahkan guru sebagai pihak yang paling banyak terlibat dalam proses pembelajaran (Priansa and Setiana 2018, 218). Sedangkan menurut Umiarso dan Gojali sebagaimana dikutip oleh Sola, supervisi pembelajaran merupakan sebuah pendekatan dengan pemberian layanan profesional untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar (Sola 2019). Kegiatan supervisi tidak lain dan tidak bukan adalah untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan profesional sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Namun, pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini menciptakan permasalahan baru dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan saat ini semakin kompleks dan rumit. Misalnya, untuk mencapai keberhasilan pendidikan, dibutuhkan guru yang tidak hanya kualifikasi pendidikan seperti



kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Tapi saat ini juga dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman khususnya di bidang administrasi dan proses pengajaran, teknologi pengajaran, dan menguasai standar isi serta proses kurikulum pendidikan (Mahlopi 2025, 588).

Kegiatan supervisi akademik pada intinya adalah membantu guru dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Sasaran dalam kegiatan supervisi akademik meliputi adalah guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki tanggungjawab dalam menyusun silabus dan RPP, memilih strategi, metode, teknik, media, dan menentukan instrumen penilaian dari proses pengajaran dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas (Musyadad, Tanjung, and Arifudin 2022, 1938).

Meskipun begitu, masih terdapat asumsi negatif tentang pelaksanaan supervisi pendidikan terutama bagi guru. Masih terdapat beberapa guru yang resisten terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi. Menurut Aisyahrani dkk, pandangan sebagian guru terhadap kegiatan supervisi pendidikan masih negatif dan memandang jika supervisi merupakan model pengawasan yang menekan kebebasan guru untuk menyampaikan pendapat (Aisyahrani et al. 2023). Fenomena ini, menunjukkan perlunya dilakukan sosialisasi dari stakeholder sekolah terkait pelaksanaan supervisi pendidikan kepada para guru sebelum dimulainya tahun ajaran baru untuk mengantisipasi resistensi guru terhadap pelaksanaan program supervisi pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Kristiawan, kegiatan supervisi akademik ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Jika kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi akademik secara sistematis, maka kinerja guru juga akan semakin meningkat (Hasanah and Kristiawan 2019, 97). Hasil penelitian Mediatati dan Jati juga menunjukkan hasil yang sama. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berpengaruh pada peningkatan kemampuan profesionalitas guru dan



peningkatan pengajaran (Mediatati, Heckie, and Jati 2022, 422). Banyak penelitian tentang supervisi pendidikan yang menunjukkan adanya peningkatan performa dan kinerja guru setelah dilakukan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah. Artinya, kegiatan supervisi memang perlu dilakukan oleh kepala sekolah demi memastikan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pengajaran oleh guru kepada siswa telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan mencapai standar-standar yang telah ditentukan.

MA Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan merupakan sekolah atau madrasah yang berada di bawah yayasan pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Di MA Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, kegiatan supervisi dilakukan secara periodik oleh kepala sekolah bersama tim yang telah ditentukan, khususnya Waka Kurikulum untuk memastikan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan maksimal, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Kegiatan supervisi di MA Darul Ulum Banyuanyar dilaksanakan tidak lain bertujuan untuk melihat performa guru dalam melaksanakan pengajaran di kelas.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena secara lebih detail (Rahmadi 2018). Proses penelitian yang terdiri penyusunan rencana, memilih lapangan, seleksi secara ketat terhadap data informasi, dan mengolah data. Terkait data ini peneliti fokus pada bagaimana Implementasi Supervisi Pendidikan di MA Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau melukiskan secara berurutan, nyata dan tepat tentang ciri-ciri subjek dan objek, keadaan yang diteliti terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme pendidik yang dilakukan oleh pengawas.



Data yang diperoleh kemudian diolah dan diverifikasi melalui teknik triangulasi data untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi data dilakukan tiga tahap. Pertama, melalui wawancara dengan kepala sekolah dan Waka. Kurikulum untuk mengetahui detail program dan landasannya. Kedua, melakukan wawancara dengan beberapa guru untuk mengetahui kepastian pelaksanaan program. Dan ketiga, melakukan observasi dengan melihat laporan kegiatan berupa dokumen dan dokumentasi kegiatan.

Pembahasan dan Diskusi

Supervisi pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai upaya bantuan agar guru mampu membantu para siswa dalam belajar untuk menjai lebih baik dari sebelumnya (Azis 2016). Selaras dengan pendapat Manullang dalam Asihani dkk, menyebutkan jika supervisi pendidikan diartikan sebagai suatu aktifitas pembinaan yang telah direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai serta staf sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif sehingga mendapatkan hasil yang baik (Asihani, Auni Luthfiah Nurfathina, and Subandi 2024). Artinya, supervisi pendidikan adalah proses pengawasan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan yang berfokus pada peningkatan kinerja guru, manajemen sekolah, dan kualitas pembelajaran (Maritim 2024). Supervisi pendidikan dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami sebagai proses pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan segenap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, baik secara manajerial dan pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan efektif tanpa melalui hambatan yang berarti.

Sedangkan supervisi pembelajaran menurut Haris dalam Sudirman disebutkan sebaagai kegiatan yang dilakukan oleh personil sekolah terhadap orang-orang dewasa dan peralatan untuk memelihara atau membuat perubahan sekolah dengan cara-cara yang secara langsung mempengaruhi



proses pembelajaran dan memajukan belajar siswa (Sudirman 2018). Pada intinya, semua kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan, baik supervisi pembelajaran maupun supervisi lainnya bertujuan untuk memastikan program pendidikan yang dilakukan oleh sekolah berjalan dengan lancar sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah dapat dicapai dengan efektif.

Supervisi pendidikan memiliki beberapa aspek penting dan fundamental. Pertama, pengawasan dan evaluasi yang meliputi kegiatan pembelajaran, evaluasi kinerja guru, dan penilaian terdapat efektivitas program pendidikan. Kedua, pembinaan dan pengembangan profesional yang meliputi aspek pembinaan dan pengembangan profesional guru. Ketiga, formatif yang meliputi pada pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan, bukan hanya pada penilaian akhir atau evaluasi. Keempat, kolaborasi dan keterlibatan yang meliputi keterlibatan semua pemangku kebijakan, termasuk di dalamnya guru, kepala sekolah, siswa, orang tua siswa, dan komunitas local untuk membangun sinergi demi lancarnya proses pembelajaran. Dan kelima, penggunaan data dan bukti yang meliputi pengintegrasian antara data dan fakta dalam proses pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru (Maritim 2024).

Supervisi pendidikan akan memberikan dampak pada peningkatan performa guru dalam pengajaran harus dilakukan secara sistematis seperti dimulai dengan menyusun rencana program supervisi selama satu semester, dengan memperhatikan keseimbangan pelayanan sekolah dan tujuan pembinaan yang mengacu pada visi dan misi kepala sekolah, tujuan, dan prosedur (Asril, Rusdinal, and Hadiyanto 2021). Di era digital, urgensi supervisi pendidikan menjadi semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran (Bestari et al. 2024). Hadirnya teknologi digital dapat mempermudah pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.



Kemudian program supervisi harus mengacu pada data yang didapatkan dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh supervisor untuk melihat sejauh mana guru telah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Proses pengamatan ini meliputi pengecekan kelengkapan dokumen-dokumen pembelajaran, metode dan pendekatan, kedalaman dan keluasan materi, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Menurut Annisyahmai dkk, pelaksanaan kurikulum harus mengacu pada beberapa aspek seperti (1) pelaksanaan kurikulum (2) persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh guru (3) pencapaian standar kompetensi kelulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya (4) peningkatan pembelajaran (Annisyahmai, Rohiat, and Juarsa 2017). Kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi pendidikan setidaknya harus mengacu pada empat aspek dalam menilai kinerja atau performa guru. Penetapan keempat instrument dalam penilain kinerja dan performa guru tersebut bertujuan objektivitas atau supervisi yang dilakukan benar-benar tepat sasaran.

Profil MA Darul Ulum Banyuanyar

MA Darul Ulum Banyuanyar merupakan lembaga pendidikan Madrasah Aliyah berstatus swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, beralamat di Jl. Pondok Pesantren Banyuanyar, Potoan Daja, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Tenaga pendidik di MA Darul Ulum Banyuanyar terdiri dari guru profesional yang terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan program pengembangan. Semangat pengasuh pesantren untuk membentuk lulusan berkualitas tinggi mendorong pelibatan guru dalam berbagai inovasi pembelajaran, termasuk penyelenggaraan kelas unggulan (*special track*) yang terbukti melahirkan prestasi akademik dan kemampuan bahasa asing yang mumpuni.



Implementasi Program Supervisi Pendidikan di MA Darul Ulum Banyuanyar

Program supervisi pendidikan di MA Darul Ulum Banyuanyar dilaksanakan oleh kepala sekolah dan tim pengawas yang telah dibentuk oleh kepala sekolah. Kegiatan supervisi dibagi menjadi tiga proses, yaitu proses supervisi administrasi guru, pengawasan langsung dalam proses pembelajaran, dan melaksanakan pendampingan kepada guru dengan bekerja sama dengan instansi eksternal sekolah dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan program supervisi pendidikan untuk memastikan guru melaksanakan pengajaran secara profesional dan berkualitas (Mediatati, Heckie, and Jati 2022).

Pelaksanaan program supervisi pendidikan di MA Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan di mulai dari awal semester sebelum pembelajaran di mulai. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, kegiatan supervisi di awal tahun pembelajaran di mulai dengan melakukan verifikasi administrasi atau pengecekan terhadap kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), PPAPP, dan modul pembelajaran yang disetorkan oleh setiap guru yang disetorkan kepada sekolah.

Langkah pertama dalam program supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kebijakan di MA Darul Ulum Banyuanyar dalam program supervisi sudah sesuai dengan konsep supervisi pendidikan yang harus berbasis data. Hal ini selaras dengan pendapat Angelista dalam Maesaroh dan Martiyono bahwa supervisi terdiri dari tiga kegiatan penting. *Pertama*, yaitu supervisi akademis yang berkaitan kegiatan akademis seperti hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran. *Kedua*, supervisi administrasi, yaitu menekankan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah



maupun oleh sekolah. *Ketiga*, yaitu supervisi kelembagaan yang berfokus pada lingkungan sekolah secara umum untuk memastikan laju program kegiatan pendidikan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan (Maesaroh and Martiyono 2023).

Supervisi administrasi ini dilakukan untuk memastikan para guru di MA Darul Ulum Banyuanyar telah melengkapi kebutuhan administrasi sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Seperti menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode atau strategi pembelajaran yang akan digunakan, media pembelajaran, instrumen penilaian, dan lain sebagainya. Supervisi administrasi di MA Darul Ulum Bayuanyar dilakukan untuk memastikan kesiapan para guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan melihat dokumen administrasinya.

Langkah supervisi pendidikan yang kedua di MA Darul Ulum Banyuanyar adalah dengan datang langsung ke kelas baik secara langsung atau tidak langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan program pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal. Aspek-aspek yang di awasi dalam hal ini berupa performa guru di kelas, materi pembelajaran yang disampaikan, metode dan pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan beberapa aspek penting dalam pembelajaran lainnya.

Pendekatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh MA Darul Ulum Banyuanyar adalah supervisi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi proses pembelajaran yang berlangsung kemudian menemukan berbagai masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sebab kegiaian supervisi pendidikan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar seperti pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, serta kemampuan dalam mengelola kelas (Bestari et al. 2023). Menurut Pianda dalam Bestari dkk, kualitas pembelajaran di era digital dapat diukur dalam empat aspek. Pertama, kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif



dengan memanfaatkan teknologi. Kedua, teknologi yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Ketiga, mendorong penggunaan teknologi yang inovatif dalam pembelajaran. Dan keempat, membantu guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Bestari et al. 2023).

Menurut Sembiring, dalam melaksanakan supervisi pembelajaran bisa dilakukan dengan dua teknik. Pertama, kunjungan kelas (*classroom visitation*). Kunjungan kelas bertujuan untuk membantu guru dalam menyelesaikan masalah di dalam kelas. Kunjungan kelas dapat dilakukan kapan saja, dengan memperhatikan kepentingan guru, mengetahui bahwa proses pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun oleh guru. Kedua, observasi kelas (*classroom observation*). Observasi kelas membantu supervisor dalam mengamati situasi belajar mengajar yang sebenarnya. Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh informasi objektif yang dapat digunakan sebagai data dalam menganalisis kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan menganalisis kesulitan-kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Sembiring 2022).

Program supervisi di MA Darul Ulum Banyuwangi dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan kemampuan guru dalam mengajar, juga secara periodik melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) bersama guru mata pelajaran yang sama. Karena setiap mata pelajaran yang sama, dipegang oleh guru yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memverifikasi masalah dan hambatan belajar yang dialami oleh setiap guru dan pemecahan masalahnya. FGD memungkinkan para guru bersama-sama dalam mencari solusi terbaik jika ditemukan sebuah kasus masalah pembelajaran. Diharapkan dengan kegiatan FGD tersebut, guru bisa saling berbagi pengetahuan dan pemecahan masalah yang dihadapi.



**Tabel 1: Implementasi Program Supervisi Pendidikan di MA Darul Ulum
 Banyuwangi:**

No	Tahap Supervisi	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Tujuan	Aspek yang Dinilai
1	Supervisi Administrasi	Verifikasi perangkat pembelajaran (RPP, silabus, modul, instrumen penilaian)	Kepala sekolah & tim pengawas	Memastikan kesiapan guru sebelum pembelajaran	Kelengkapan administrasi, kesesuaian kurikulum, perencanaan pembelajaran
2	Supervisi Pembelajaran (Kunjungan Kelas)	Kunjungan langsung ke kelas (classroom visitation)	Kepala sekolah & tim pengawas	Memantau pelaksanaan pembelajaran	Kinerja guru, metode mengajar, interaksi kelas
3	Supervisi Pembelajaran (Observasi Kelas)	Observasi proses belajar mengajar	Supervisor	Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan guru	Strategi pembelajaran, penggunaan media, pengelolaan kelas
4	Pendampingan Guru	Pembinaan dan kerja sama dengan instansi eksternal	Kepala sekolah & pihak eksternal	Meningkatkan profesionalisme guru	Pengembangan kompetensi, inovasi pembelajaran
5	Evaluasi & Tindak Lanjut	Analisis hasil supervisi dan perbaikan pembelajaran	Kepala sekolah & tim	Meningkatkan kualitas pembelajaran berkelanjutan	Kelemahan pembelajaran, solusi perbaikan



Program supervisi di MA Darul Ulum Banyuanyar sesuai dengan konsep supervisi klinis. Supervisi klinis merupakan serangkaian kegiatan supervisi sistematis yang merupakan kolaborasi antara kepala sekolah sebagai supervisor profesional dan berpengalaman dengan guru yang melakukan kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, yang bertujuan untuk peningkatan kualitas belajar siswa. Kegiatan FGD di MA Darul Ulum Banyuanyar merupakan bagian dari proses supervisi klinis yang bisa dikatakan efektif karena terjadi kolaborasi bersama untuk memecahkan masalah atau hambatan belajar siswa di kelas. Menurut Imron dalam Mursalin, supervisi klinis idealnya bertujuan membantu guru untuk berproses. Maksudnya, supervisi klinis adalah pendekatan supervisi yang bersifat kolegial dalam rangka membantu meningkatkan profesionalisme dan performa guru dalam melaksanakan pembelajaran (Mursalin 2022).

FGD merupakan program tahunan yang dirancang oleh MA Darul Ulum Banyuanyar dalam rangka menciptakan ruang diskusi bagi para guru dalam memecahkan persoalan dalam pembelajaran secara bersama-sama. Melalui program FGD yang difasilitasi oleh kepala sekolah, diharapkan para guru bisa saling memberikan saran, masukan, dan alternatif pembelajaran lainnya yang bersifat kolegial.

Kegiatan supervisi pendidikan, orientasinya adalah memsatkan setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan secara profesional, berorientasi pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, mengacu pada kurikulum sekolah, dan menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang efektif. Maka, untuk memastikan beberapa aspek pembelajaran tersebut, MA Darul Ulum Banyuanyar juga melakukan program pengembangan profesionalisme guru dengan bekerjasama dengan beberapa instansi konsultan pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Program supervisi pendidikan yang dilakukan oleh MA Darul Ulum Banyuanyar berdasarkan hasil observasi dan pegamatan, sudah sesuai dengan teori-teori supervisi pendidikan. Program supervisi sudah dilakukan dengan



baik dan dilakukan secara periodic untuk memastikan profesionalisme dan dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kesimpulan

Program supervisi pendidikan merupakan variabel penting dalam kesuksesan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran. Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran menjadi aspek penting terhadap suksesnya pembelajaran di kelas. Maka penting bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pendidikan di internal sekolahnya dalam rangka memastikan guru melaksanakan pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien. Kepala sekolah bisa melaksanakan supervisi secara mandiri atau melibatkan pihak lain baik itu dari internal atau eksternal lembaganya dengan bekerja sama dengan lembaga konsultan pendidikan dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan profesional sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.



Daftar Pustaka

- Aisyahrani, Adilla, Eka Julia Putri, Icha Natasya Aulia, Fatturrahman Hendli Pamungkas, M Abdillah Khairi, Zahra Jannah, and Inom Nasution. 2023. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru." *SUBLIM: Jurnal Pendidikan* 01 (01): 27–37.
- Annisyahmai, Rohiat, and Osa Juarsa. 2017. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah." *Jurnal Manajer Pendidikan* 11 (1).
- Asihani, Auni Luthfiah Nurfathina, and Subandi. 2024. "Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, Ruang Lingkup Pendidikan, Prinsip Dan Peranan Supervisi." *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2 (6): 3031–5220.
- Asril, Rusdinal, and Hadiyanto. 2021. "Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Journal of Counseling, Education and Society* 2 (2): 78. <https://doi.org/10.29210/08jces133300>.
- Azis, Rosmiaty. 2016. *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Sibuku.
- Bestari, Putri, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, and Rifma. 2023. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Papeda* 5 (2): 133–40.
- Bestari, Putri, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Suryarma Marsidin, and Rifma. 2024. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3 (7): 2385–89. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.791>.
- Cahyono, Heri, and Iswati. 2021. "Internalisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Membangun Karakter Religius Melalui Panahan Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 6 (2): 210–20.
- Fauzi, Anis, Ria Fajriya, and Agus Gunawan. 2023. "Teknik Supervisi Akademik." *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 2 (1): 12–21.



- <https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i01.673>.
- Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. 2019. "Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru." *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3 (2).
- Komarudin, Hasyim, Erliany Syaodih, and Rian Andriani. 2023. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru." *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 20 (1): 19-29. <https://doi.org/10.17509/edukids.v20i1.56555>.
- Maesaroh, and Martiyono. 2023. "Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 8 (2): 128-36. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i2.1838>.
- Mahlopi. 2025. "Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0." *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan* 2 (12): 587-95.
- Maritim, Ery. 2024. "Strategi Mengatasi Tantangan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1 (July): 204-9. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/592%0Ahttps://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/592/614>.
- Mediatati, Nani, Dionisius Heckie, and Puspoko Jati. 2022. "Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6 (3): 422-31.
- Mursalina, Muhammad Asrofi Awali. 2022. "Implementasi Supervisi Klinis Pada Lembaga Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (02): 559-74. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2035>.
- Musyadad, Vina Febiani, Rahman Tanjung, and Opan Arifudin. 2022. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam



- Membuat Perangkat Pembelajaran.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5 (6): 1936–41.
- Priansa, Donni Juni, and Sonny Suntani Setiana. 2018. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rahmadi. 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Sembiring, Desy A.K. 2022. “IMPLEMENTASI TEKNIK SUPERVISI INDIVIDUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI LITERATUR.” *NOKEN Jurnal Pengelolaan Pendidikan* 3 (2): 68–75.
- Sola, Ermi. 2019. “Supervisi Akademik versus Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Idaarah* III (1): 148–54.
- Sudirman. 2018. “Esensi Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (1): 10–21. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/viewFile/6909/3100>.